



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Program Studi S3 Bimbingan Konseling**

Kode  
Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kajian Konseling Individual	8600103009	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=4	P=0	ECTS=10.08	2	11 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Ari Khusumadewi, S.Pd., M.Pd.		Prof. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.			NAJLATUN NAQIYAH	

<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study
---------------------------	------------

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>
----------------------------------	--

<b>CPL-6</b>	Menguasai metodologi penelitian yang terkait keilmuan sosial dan perilaku psikologi khususnya bimbingan dan konseling
--------------	---

<b>CPL-7</b>	Mampu menemukan dan mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru dan berkontribusi pada pengembangan/pengalaman ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
--------------	---

<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
--	--

<b>CPMK - 1</b>	Menerapkan teori dan konsep dasar konseling dalam merancang intervensi untuk kasus individu dalam konteks pendidikan dan komunitas (C3)
-----------------	---

<b>CPMK - 2</b>	Menganalisis studi kasus dalam konseling individu untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan klien secara sistematis (C4)
-----------------	---

<b>CPMK - 3</b>	Mengevaluasi efektivitas teknik dan pendekatan konseling yang digunakan dalam studi kasus nyata (C5)
-----------------	--

<b>CPMK - 4</b>	Menciptakan model intervensi konseling yang inovatif berdasarkan analisis kebutuhan klien dan teori konseling yang relevan (C6)
-----------------	---

<b>CPMK - 5</b>	Menerapkan keterampilan konseling lanjutan dalam simulasi konseling untuk mengatasi masalah klien secara efektif (C3)
-----------------	---

<b>CPMK - 6</b>	Menganalisis dan mengkritisi literatur terkini dalam konseling individu untuk mendukung praktik berbasis bukti (C4)
-----------------	---

<b>CPMK - 7</b>	Mengevaluasi dampak intervensi konseling terhadap perkembangan psikologis dan sosial klien (C5)
-----------------	---

<b>CPMK - 8</b>	Menciptakan alat ukur atau metode penilaian baru untuk mengevaluasi proses dan hasil konseling individu (C6)
-----------------	--

<b>CPMK - 9</b>	Menerapkan prinsip etika dan profesionalisme dalam merancang dan melaksanakan konseling individu (C3)
-----------------	---

<b>CPMK - 10</b>	Menganalisis peran konselor dalam menghadapi tantangan etis dan profesional dalam praktik konseling individu (C4)
------------------	---

<b>Matrik CPL - CPMK</b>	
--------------------------	--

CPMK	CPL-6	CPL-7
CPMK-1		✓
CPMK-2		✓
CPMK-3		✓
CPMK-4	✓	✓
CPMK-5		✓
CPMK-6	✓	
CPMK-7		✓
CPMK-8	✓	
CPMK-9	✓	
CPMK-10	✓	

<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
---	--

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1					✓											
CPMK-2			✓													
CPMK-3						✓		✓								
CPMK-4				✓												
CPMK-5																
CPMK-6							✓									
CPMK-7	✓	✓													✓	✓
CPMK-8											✓	✓				
CPMK-9													✓	✓		
CPMK-10										✓	✓					

**Deskripsi Singkat MK** Mata kuliah Kajian Konseling Individual pada jenjang S3 program studi Bimbingan Konseling bertujuan untuk mendalami konsep, teori, dan praktik konseling individual secara mendalam. Mata kuliah ini membahas berbagai pendekatan konseling individual, teknik intervensi, asesmen, dan strategi dalam membantu individu mengatasi masalah psikologis dan emosional. Ruang lingkupnya meliputi studi kasus, simulasi sesi konseling, etika konseling, serta penelitian terkait konseling individual.

**Pustaka**

**Utama :**

- Jess Feist & Gregory J. Feist. Theories of Personality

**Pendukung :**

- Dini Rakhmawati. 2005. Model-model pendekatan konseling. Universitas negeri semarang
- Taufik. 2014. Model-model konseling. Universitas negeri padang.

**Dosen Pengampu** Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.  
Dr. Denok Setiawati, M.Pd., Kons.  
Dr. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori dan konsep dasar konseling dalam merancang intervensi yang tepat untuk kasus individu dalam konteks pendidikan dan komunitas.	1.Pemahaman teori konseling 2.Kemampuan merancang intervensi 3.Penerapan konsep dasar konseling	<b>Kriteria:</b> Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran Berbasis Masalah. 3 x 50	Diskusi daring tentang penerapan teori konseling dalam kasus individu, Membuat portofolio intervensi konseling untuk kasus simulasi 3 x 50	<b>Materi:</b> Teori Konseling, Konsep Dasar Konseling, Intervensi Konseling <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>  <b>Materi:</b> Teori Konseling, Konsep Dasar Konseling, Intervensi Konseling <b>Pustaka:</b> <i>Jess Feist &amp; Gregory J. Feist. Theories of Personality</i>	5%
2	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori dan konsep dasar konseling dalam merancang intervensi yang tepat untuk kasus individu dalam konteks pendidikan dan komunitas.	1.Pemahaman teori konseling 2.Kemampuan merancang intervensi 3.Penerapan konsep dasar konseling	<b>Kriteria:</b> Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80%  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran Berbasis Masalah. 3 x 50	Diskusi daring tentang penerapan teori konseling dalam kasus individu, Membuat portofolio intervensi konseling untuk kasus simulasi 3 x 50	<b>Materi:</b> Teori Konseling, Konsep Dasar Konseling, Intervensi Konseling <b>Pustaka:</b> <i>Jess Feist &amp; Gregory J. Feist. Theories of Personality</i>	7%

3	Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus dalam konseling individu untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan klien secara sistematis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis masalah klien</li> <li>2. Identifikasi kebutuhan klien</li> <li>3. Kemampuan sistematis dalam analisis studi kasus</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80%</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Diskusi kelompok dan studi kasus. 3 x 50	Diskusi daring tentang analisis studi kasus yang diberikan 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Pengenalan studi kasus dalam konseling individu, Teknik analisis masalah klien, Strategi identifikasi kebutuhan klien</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>undefined</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Pengenalan studi kasus dalam konseling individu, Teknik analisis masalah klien, Strategi identifikasi kebutuhan klien</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Taufik. 2014. Model-model konseling. Universitas negeri padang.</i></p>	6%
4	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis studi kasus dalam konseling individu dengan baik untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan klien secara sistematis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis studi kasus konseling individu</li> <li>2. Identifikasi masalah klien</li> <li>3. Identifikasi kebutuhan klien</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80%</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Diskusi kelompok dan studi kasus. 3 x 50	Diskusi online tentang analisis studi kasus konseling individu 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Pengenalan studi kasus konseling individu, Teknik analisis studi kasus, Identifikasi masalah dan kebutuhan klien</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Taufik. 2014. Model-model konseling. Universitas negeri padang.</i></p>	6%
5	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi dengan kritis efektivitas teknik dan pendekatan konseling yang digunakan dalam studi kasus nyata.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis teknik konseling</li> <li>2. Evaluasi pendekatan konseling</li> <li>3. Rekomendasi perbaikan teknik konseling</li> </ol>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio</p>	Diskusi kelompok, studi kasus, role play. 3 x 50	Diskusi daring tentang studi kasus konseling yang diberikan 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Pengenalan studi kasus konseling, Teknik konseling yang efektif, Pendekatan konseling yang beragam, Evaluasi efektivitas konseling</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Pengenalan studi kasus konseling, Teknik konseling yang efektif, Pendekatan konseling yang beragam, Evaluasi efektivitas konseling</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Jess Feist &amp; Gregory J. Feist. Theories of Personality</i></p>	6%

6	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi teknik dan pendekatan teknik konseling yang digunakan dalam studi kasus nyata dengan kritis dan objektif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kemampuan analisis teknik konseling</li> <li>2.Kemampuan evaluasi pendekatan konseling</li> <li>3.Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80%</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>	Diskusi kelompok, studi kasus, role play. 3 x 50	Diskusi daring tentang studi kasus konseling yang diberikan dengan analisis teknik dan pendekatan konseling yang digunakan. 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Pengenalan studi kasus konseling, Teknik konseling yang efektif, Pendekatan konseling yang beragam</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Pengenalan studi kasus konseling, Teknik konseling yang efektif, Pendekatan konseling yang beragam</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Taufik. 2014. Model-model konseling. Universitas negeri padang.</i></p>	7%
7	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan model intervensi konseling yang inovatif berdasarkan analisis kebutuhan klien dan teori konseling yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kemampuan menganalisis kebutuhan klien</li> <li>2.Kemampuan mengaplikasikan teori konseling yang relevan</li> <li>3.Kreativitas dalam merancang model intervensi konseling</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80%</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Pembelajaran berbasis masalah. 3 x 50	Diskusi daring tentang analisis kebutuhan klien dan penerapan teori konseling dalam kasus studi yang diberikan. 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Analisis kebutuhan klien, Teori konseling yang relevan, Pengembangan model intervensi konseling</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Dini Rakhmawati. 2005. Model-model pendekatan konseling. Universitas negeri semarang</i></p>	7%
8	UTS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.analisis efektivitas teknik konseling</li> <li>2.evaluasi pendekatan konseling</li> <li>3.identifikasi keberhasilan dan kekurangan</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Didasarkan pada rubrik penilaian yang telah dibuat oleh dosen pengampu</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>	Diskusi kelompok, studi kasus, role play. 3 x 50	Diskusi daring tentang studi kasus konseling nyata 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Pengenalan evaluasi teknik konseling, Studi kasus konseling nyata, Analisis efektivitas pendekatan konseling</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Jess Feist &amp; Gregory J. Feist. Theories of Personality</i></p>	6%
9	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menciptakan model intervensi konseling yang inovatif berdasarkan analisis kebutuhan klien dan teori konseling yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Analisis kebutuhan klien konseling</li> <li>2.Penerapan teori konseling</li> <li>3.Kreativitas dalam merancang intervensi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> ketepatan dan kesesuaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Pembelajaran berbasis masalah. 3 x 50	Diskusi daring tentang analisis kebutuhan klien dan penerapan teori konseling 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Analisis kebutuhan klien, Teori konseling yang relevan, Pengembangan model intervensi konseling</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Dini Rakhmawati. 2005. Model-model pendekatan konseling. Universitas negeri semarang</i></p>	6%

10	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menciptakan model intervensi konseling yang inovatif berdasarkan analisis kebutuhan klien dan teori konseling yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis kebutuhan klien</li> <li>2. Penerapan teori konseling</li> <li>3. Kreativitas dalam merancang intervensi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> ketepatan dan kesesuaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Pembelajaran berbasis masalah. 3 x 50	Diskusi daring tentang analisis kebutuhan klien dan penerapan teori konseling 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Analisis kebutuhan klien, Teori konseling yang relevan, Pengembangan model intervensi konseling</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Dini Rakhmawati. 2005. Model-model pendekatan konseling. Universitas negeri Semarang</i></p>	6%
11	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengkritisi literatur terkini dalam konseling individu serta menerapkan pemahaman tersebut dalam praktik konseling berbasis bukti.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi literatur terkini dalam konseling individu</li> <li>2. Kemampuan menganalisis dan menyimpulkan informasi dari literatur terkini</li> <li>3. Kemampuan mengkritisi kekurangan atau kelebihan dari literatur terkini</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80%</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Diskusi kelompok dan presentasi individu. 3 x 50	Diskusi daring tentang analisis literatur terkini dalam konseling individu 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Pengenal literatur terkini dalam konseling individu, Teknik analisis literatur, Kritik literatur dalam konteks praktik konseling</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Taufik. 2014. Model-model konseling. Universitas negeri padang.</i></p>	7%
12	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengkritisi literatur terkini dalam konseling individu serta menerapkan pemahaman tersebut dalam praktik konseling berbasis bukti.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi literatur terkini dalam konseling individu</li> <li>2. Kemampuan menganalisis dan menyimpulkan informasi dari literatur terkini</li> <li>3. Kemampuan mengkritisi kekurangan atau kelebihan dari literatur terkini</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80%</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Diskusi kelompok dan presentasi individu. 3 x 50	Diskusi daring tentang analisis literatur terkini dalam konseling individu 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Pengenal literatur terkini dalam konseling individu, Teknik analisis literatur, Kritik literatur dalam konteks praktik konseling</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Taufik. 2014. Model-model konseling. Universitas negeri padang.</i></p>	7%
13	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan alat ukur atau metode penilaian baru yang inovatif dan efektif dalam mengevaluasi proses dan hasil konseling individu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan merancang alat ukur konseling</li> <li>2. Kemampuan mengidentifikasi parameter penilaian yang relevan</li> <li>3. Kemampuan menyusun metode penilaian yang valid dan reliabel</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80%</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio</p>	Pembelajaran berbasis proyek. 3 x 50	Diskusi daring tentang konsep alat ukur konseling yang telah dipelajari 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Teori-teori pengukuran dalam konseling, Langkah-langkah pengembangan alat ukur konseling, Prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas dalam penilaian</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Dini Rakhmawati. 2005. Model-model pendekatan konseling. Universitas negeri Semarang</i></p>	6%

14	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan alat ukur atau metode penilaian baru yang inovatif dan efektif dalam mengevaluasi proses dan hasil konseling individu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan merancang alat ukur konseling</li> <li>2. Kemampuan mengidentifikasi parameter penilaian yang relevan</li> <li>3. Kemampuan menyusun metode penilaian yang valid dan reliabel</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80%</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio</p>	Pembelajaran berbasis proyek. 3 x 50	Diskusi daring tentang konsep alat ukur konseling yang telah dipelajari 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Teori-teori pengukuran dalam konseling, Langkah-langkah pengembangan alat ukur konseling, Prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas dalam penilaian</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Dini Rakhmawati. 2005. Model-model pendekatan konseling. Universitas negeri Semarang</i></p>	6%
15	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis peran konselor dalam menghadapi tantangan etis dan profesional dalam praktik konseling individu.	Analisis peran konselor dalam menghadapi tantangan etis dan profesional	<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>	Diskusi kelompok dan studi kasus. 3 x 50	Diskusi daring tentang studi kasus terkait peran konselor dalam menghadapi tantangan etis dan profesional 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Tantangan Etis dalam Konseling Individu, Tantangan Profesional dalam Konseling Individu, Peran Konselor dalam Mengatasi Tantangan Etis dan Profesional</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Jess Feist &amp; Gregory J. Feist. Theories of Personality</i></p>	6%
16	UAS	Analisis peran konselor dalam menghadapi tantangan etis dan profesional	<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>	Diskusi kelompok dan studi kasus. 3 x 50	Diskusi daring tentang studi kasus terkait peran konselor dalam menghadapi tantangan etis dan profesional 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Tantangan Etis dalam Konseling Individu, Tantangan Profesional dalam Konseling Individu, Peran Konselor dalam Mengatasi Tantangan Etis dan Profesional</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Jess Feist &amp; Gregory J. Feist. Theories of Personality</i></p>	6%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	12%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	14.5%
3.	Penilaian Portofolio	44.5%
4.	Tes	29%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 28 Juli 2025

Koordinator Program Studi S3  
Bimbingan Konseling



NAJLATUN NAQIYAH  
NIDN 0006097803

UPM Program Studi S3  
Bimbingan Konseling



NIDN 0015068601

File PDF ini digenerate pada tanggal 23 Januari 2026 Jam 20:59 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

